



# PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL SERTA KINERJA PERDAGANGAN LUAR NEGERI INDONESIA

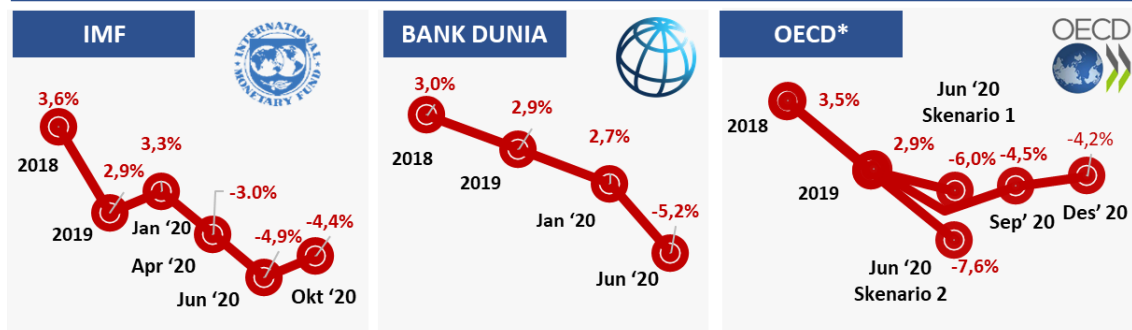
Jakarta, Desember 2020

# PERKEMBANGAN MAKROEKONOMI GLOBAL DAN NASIONAL

# Outlook Pertumbuhan Ekonomi dan Perdagangan Global 2020

- Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2020 diprediksi oleh banyak lembaga akan turun lebih dalam dari tahun-tahun sebelumnya.
- Pada bulan Oktober 2020, IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global di angka -4,4%. Sementara Bank Dunia (Juni 2020) dan OECD (Desember 2020) masing-masing memprediksi penurunan pertumbuhan ekonomi global lebih dalam menjadi -5,2% dan -4,2%. Dari sisi perdagangan barang, WTO juga memprediksi penurunan perdagangan menjadi hingga -9,2%.

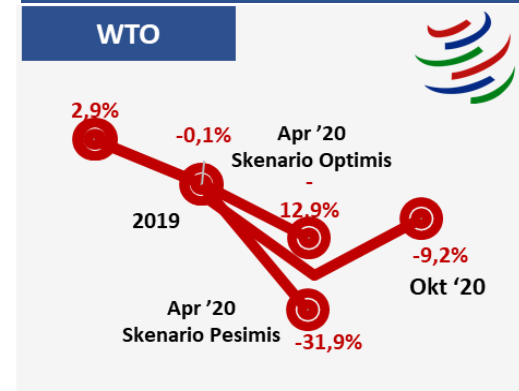
## PROYEKSI PERTUMBUHAN EKONOMI DUNIA 2020



\*Ket:

- Skenario 1: *Single-hit* (Pandemi COVID-19 terjadi hanya sekali)
- Skenario 2: *Double-hit* (Terjadi gelombang kedua pandemi COVID-19)

## PROYEKSI PERDAGANGAN DUNIA (BARANG) 2020



Sumber: IMF (Oktober 2020), World Bank (Juni 2020), OECD (Desember 2020) dan WTO (Oktober 2020)

# Kinerja Ekspor-Impor Beberapa Negara, Jan-Okt 2020 (*Growth YoY*)

- Kinerja ekspor dan impor beberapa negara pada Januari-Oktober 2020 juga mengalami pelemahan dibanding Januari-September 2019 akibat adanya Covid-19, kecuali ekspor Taiwan, RRT, dan Vietnam.



KOREA

Ekspor: ↓ -7,5%  
Impor: ↓ -8,8%



RRT

Ekspor: ↑ +0,5%  
Impor: ↓ -3,8%



TAIWAN

Ekspor: ↑ +3,5%  
Impor: ↓ -0,8%



BRAZIL

Ekspor: ↓ -15,1%  
Impor: ↓ -13,2%



VIETNAM

Ekspor: ↑ 4,3%  
Impor: ↓ -4,7%



CHILI

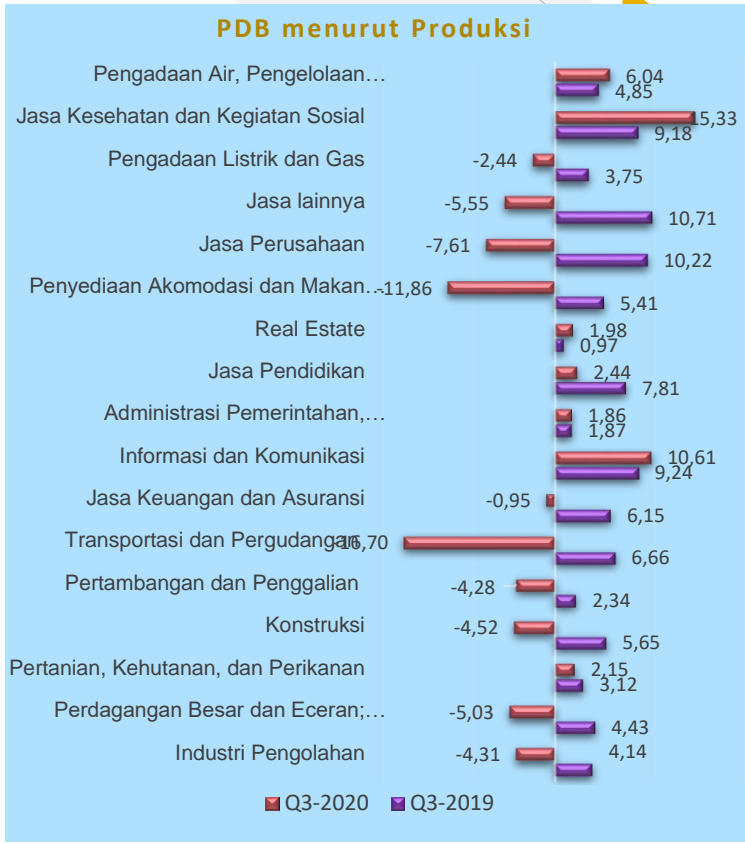
Ekspor: ↓ -1,8%  
Impor: ↓ -19,1%

# Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

- Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan III mengalami kontraksi sebesar -3,49% (YoY). Indonesia juga pernah mengalami kontraksi pada tahun 1999 sebesar -6,13%.
- Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami kontraksi pertumbuhan terbesar yaitu -16,70%. Sementara, lapangan Jasa Kesehatan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 15,33%.



Sumber: BPS (2020), diolah BPPP



■ Q3-2020 ■ Q3-2019

# Perkembangan Inflasi Indonesia 2020\*

	Inflasi (%)					
	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Jan	-0,24	0,51	0,97	0,62	0,32	0,39
Feb	-0,36	-0,09	0,23	0,17	-0,08	0,28
Mar	0,17	0,19	-0,02	0,20	0,11	0,10
Apr	0,36	-0,45	0,09	0,10	0,44	0,08
Mei	0,50	0,24	0,39	0,21	0,68	0,07
Juni	0,54	0,66	0,69	0,59	0,55	0,18
Juli	0,93	0,69	0,22	0,28	0,31	-0,10
Ags	0,39	-0,02	-0,07	-0,05	0,12	-0,05
Sept	-0,05	0,22	0,13	-0,18	-0,27	-0,05
Okt	-0,08	0,14	0,01	0,28	0,02	0,07
Nop	0,21	0,47	0,20	0,27	0,14	0,28
Des	0,96	0,42	0,71	0,62	0,34	

Ket:

2015 – 2016 : Puasa dan Lebaran jatuh pada bulan Juni dan Juli

2017 – 2019 : Puasa dan Lebaran jatuh pada bulan Mei dan Juni

2020 : Puasa dan Lebaran jatuh pada bulan April dan Mei

No.	Rincian	Inflasi			Andil Inflasi November 2020
		yoy	ytd	November	
	INFLASI NASIONAL	1,59	1,23	0,28	0,28
	KELOMPOK PENGELUARAN				
1	Makanan, Minuman, dan Tembakau	2,87	2,10	0,86	0,22
2	Pakaian dan Alas Kaki	1,18	0,98	0,14	0,01
3	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,41	0,32	-0,04	-0,01
4	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	1,16	0,95	0,08	0,00
5	Kesehatan	2,98	2,60	0,32	0,01
6	Transportasi	-0,47	-1,30	0,30	0,04
7	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,43	-0,34	0,02	0,00
8	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,83	0,74	0,04	0,00
9	Pendidikan	1,40	1,40	0,12	0,01
10	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	2,11	1,99	0,11	0,01
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	6,21	6,11	-0,23	-0,01

Ket: yoy : year on year

ytd : year to date

- Bulan November 2020 mengalami inflasi sebesar 0,28%. Inflasi pada bulan November didorong oleh kenaikan harga pada sebagian besar kelompok pengeluaran, sementara 2 kelompok mengalami deflasi.
- Kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau pada November 2020 memberikan andil inflasi terbesar yaitu sebesar 0,22% dengan tingkat inflasi sebesar 0,86%, disusul oleh Kelompok Transportasi sebesar 0,04%, serta Kelompok Pakaian dan Alas Kaki, Kesehatan, Pendidikan, dan Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran dengan andil masing-masing sebesar 0,01%
- Kelompok Kelompok Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga dan Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya memberikan andil inflasi masing-masing sebesar 0,01%, dengan tingkat deflasi masing-masing terdeflasi sebesar 0,04% dan 0,23%.

Ket: Data sampai November 2020

Sumber: BPS (2020), diolah BPPP

# KINERJA PERDAGANGAN LUAR NEGERI INDONESIA 2015-2020\*

# Perkembangan Perdagangan Luar Negeri Indonesia, November 2020

- Pada bulan November 2020, neraca perdagangan surplus 2,6 miliar.
- Pada bulan November 2020, terjadi peningkatan ekspor sebesar 9,5% (YoY) dan ekspor non migas 12,4% (YoY).

Uraian	Nilai (USD Juta)						Growth Nov 20 YoY (%)	
	November 2019			November 2020*				
	Ekspor	Impor	Neraca	Ekspor	Impor	Neraca	Ekspor	Impor
Total	13.944,5	15.340,5	-1.396,0	15.275,4	12.662,8	2.612,6	9,5%	-17,5%
Migas	1.033,7	2.134,4	-1.100,7	762,2	1.085,1	-322,9	-26,3%	-49,2%
Minyak Mentah	143,9	661,3	-517,4	239,6	149,8	89,8	66,5%	-77,3%
Hasil Minyak	163,2	1.249,9	-1.086,7	67,6	710,6	-643,0	-58,6%	-43,1%
Gas	726,6	223,2	503,4	455,0	224,7	230,3	-37,4%	0,7%
Nonmigas	12.910,8	13.206,1	-295,3	14.513,2	11.577,7	2.935,5	12,4%	-12,3%

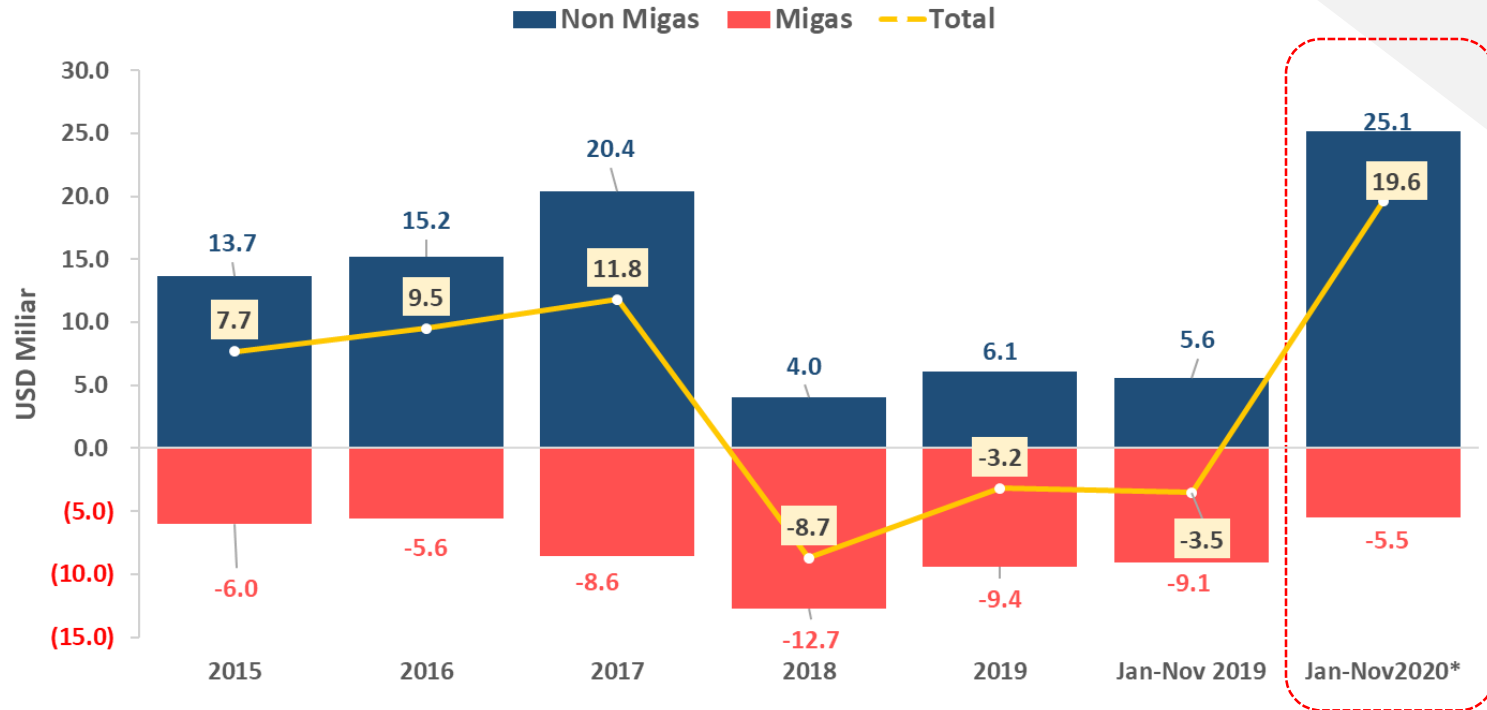
Keterangan: \* November 2020 (Angka Sementara)

Sumber: BPS (2020), diolah BPPP



# Perkembangan Neraca Perdagangan Indonesia

- Pada Januari-November 2020, neraca perdagangan Indonesia mengalami surplus sebesar USD 19,6 miliar, terdiri dari surplus neraca non migas sebesar USD 25,1 miliar dan defisit neraca migas USD 5,5 miliar.

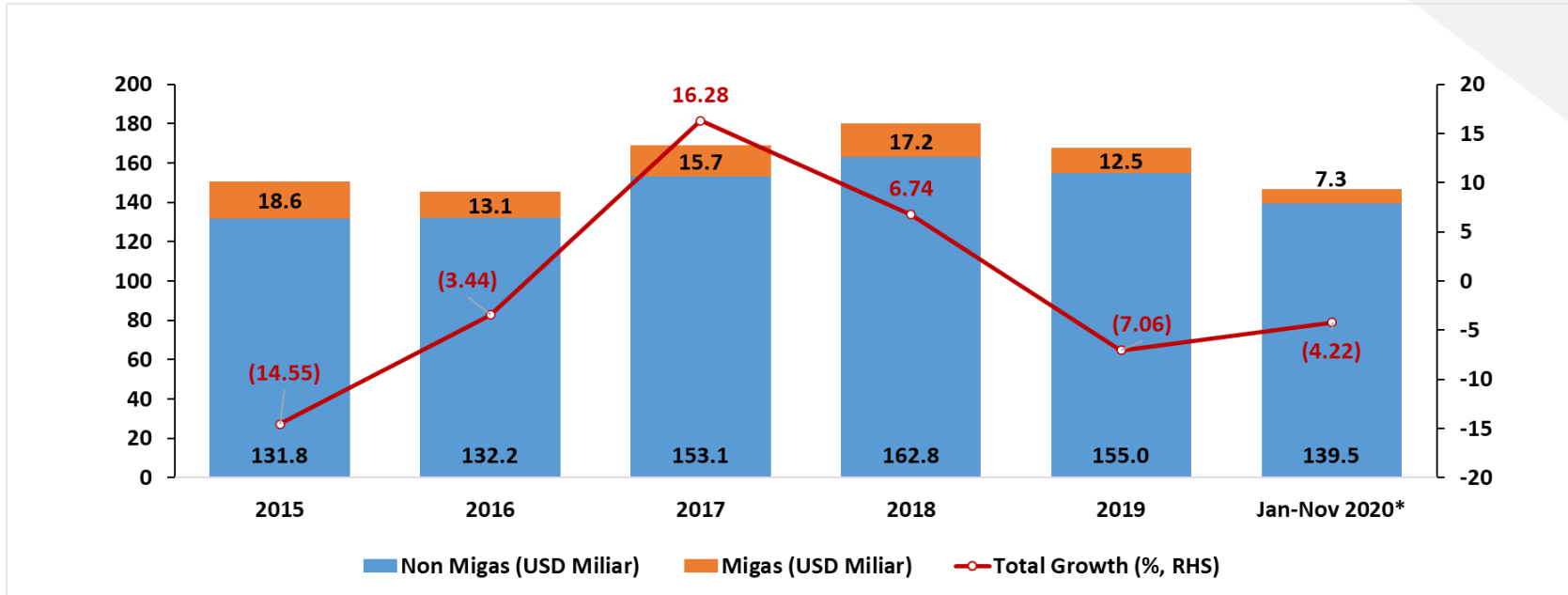


Keterangan: \* Jan-November 2020 (Angka Sementara)

Sumber: BPS (2020), diolah BPPP

# Perkembangan Kinerja Ekspor Indonesia

- Pada Januari-November 2020, ekspor Indonesia mencapai USD 146,8 miliar, turun 4,22% dibandingkan Januari-November 2019.
- Ekspor migas sebesar USD 7,3 miliar atau mengalami penurunan 31,6% YoY, sedangkan ekspor non migas sebesar USD 139,5 miliar atau turun 2,18% YoY.



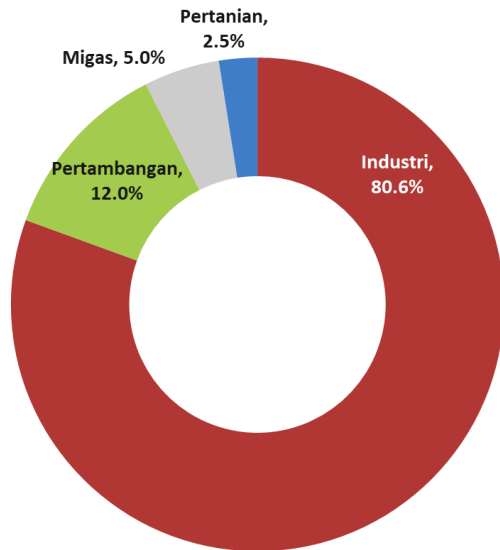
Keterangan: \* Jan-Nov 2020 (Angka Sementara)

Sumber: BPS (2020), diolah BPPP

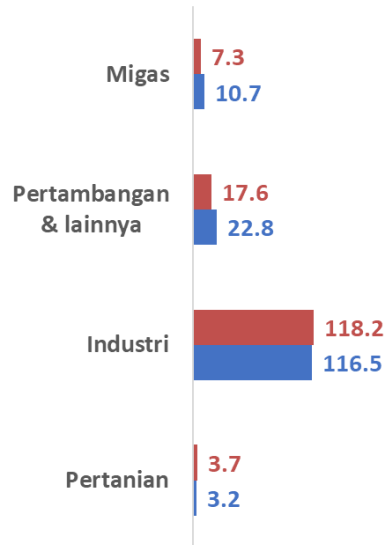
# Perkembangan Kinerja Ekspor Indonesia Berdasarkan Sektor

- Ekspor Januari-November 2020 didominasi oleh sektor industri dengan pangsa sebesar 80,6%.
- Ekspor sektor pertanian dan industri mengalami peningkatan masing-masing sebesar 13,6% dan 1,5%, sedangkan ekspor sektor pertambangan turun sebesar 23,0% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya.

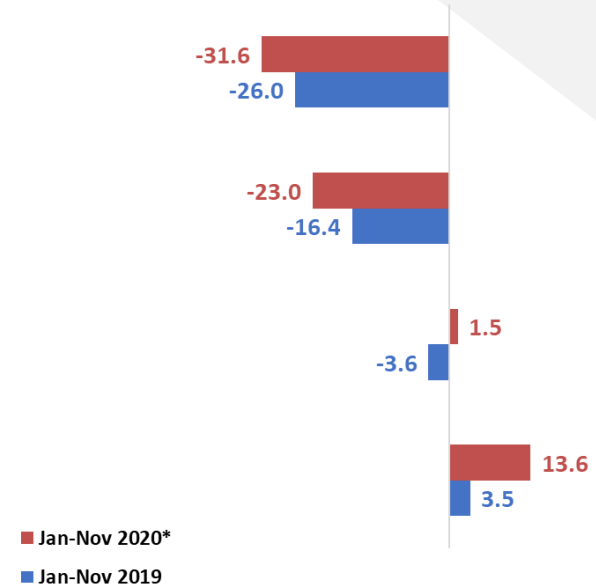
## Struktur Ekspor Jan-Nov 2020



## Ekspor Jan-Nov 2020 (USD Miliar)



## Pertumbuhan YoY (%)

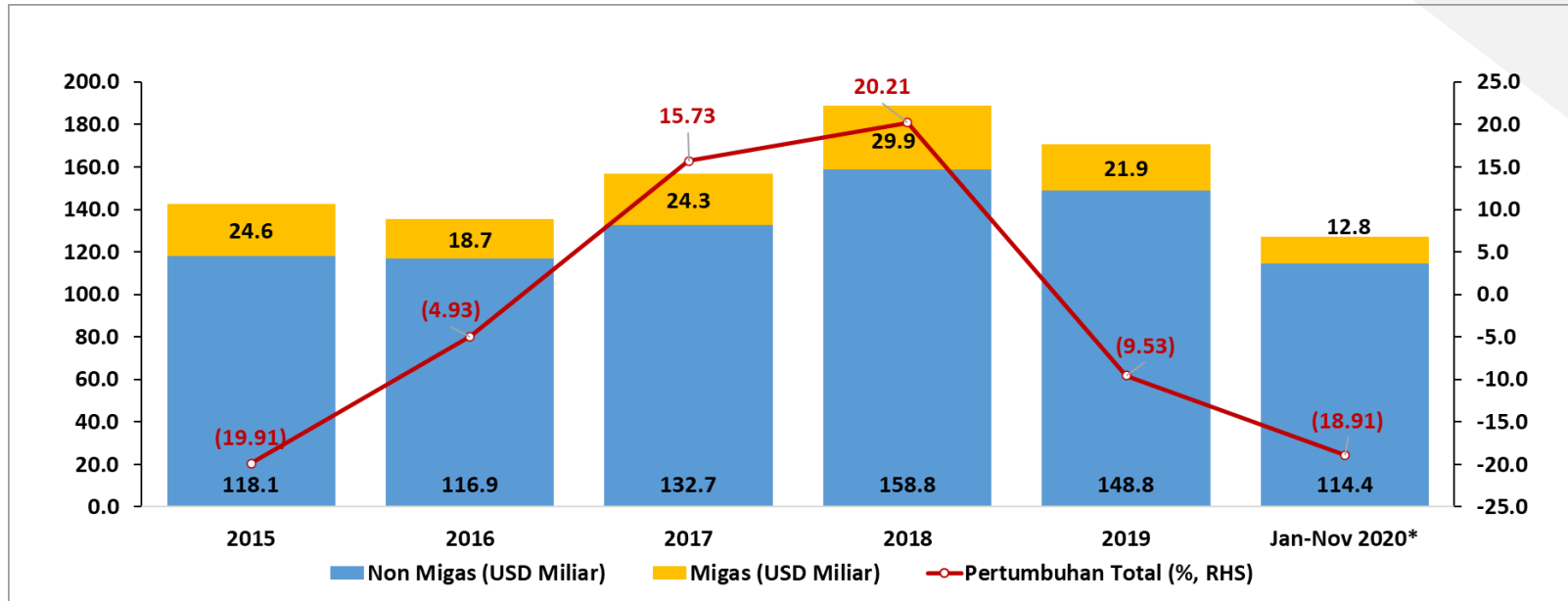


Keterangan: \* Jan-Nov 2020 (Angka Sementara)

Sumber: BPS (2020), diolah BPPP

# Perkembangan Kinerja Impor Indonesia

- Impor Indonesia pada Januari-November 2020 mencapai USD 127,13 miliar, atau mengalami penurunan 18,91% dari total impor Januari-November 2019.
- Impor sektor Migas pada Januari-November 2020 mengalami penurunan sebesar 35,3% menjadi USD 12,8 miliar dibandingkan dengan periode Januari-November 2019. Sementara itu, impor non migas turun 16,5% menjadi USD 114,4 miliar.



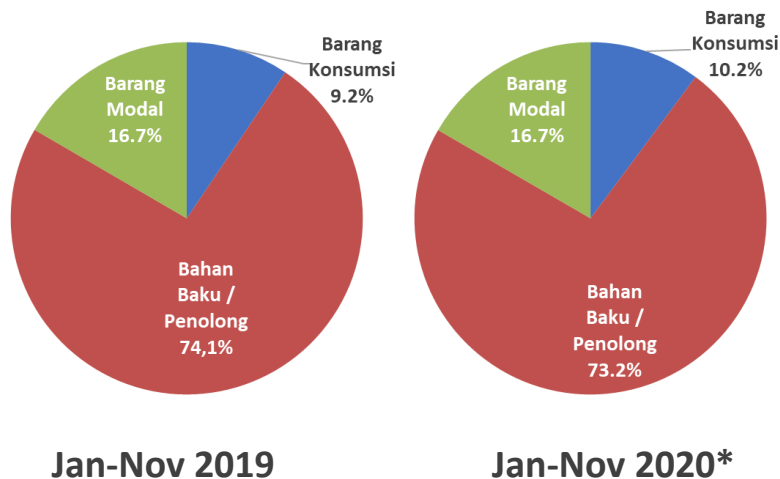
Keterangan: \* Jan-Nov 2020 (Angka Sementara)

Sumber: BPS (2020), diolah BPPP

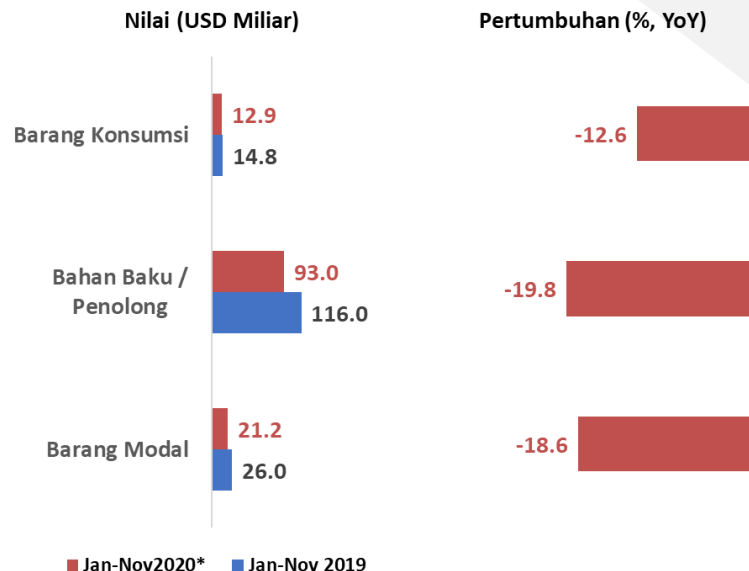
# Perkembangan Kinerja Impor Non Migas berdasarkan BEC

- Impor Januari-November 2020 didominasi oleh Bahan Baku/ Penolong dengan pangsa 73,2%.
- Pada Januari-November 2020, semua golongan barang impor mengalami penurunan.

## Struktur Impor Jan-Nov 2020



## Nilai & Pertumbuhan Impor Jan-Nov 2020



Keterangan: \* Jan-Nov 2020 (Angka Sementara)  
Sumber: BPS (2020), diolah BPPP

# TERIMA KASIH

**Kementerian Perdagangan  
Republik Indonesia**

Jl. Ml. Ridwan Rais No.5  
Jakarta 10110 - INDONESIA  
Telp. : (62-21) 384 1961 / 384 1962

 Kementerian Perdagangan

 @kemendag

 [www.kemendag.go.id](http://www.kemendag.go.id)